

What ???

Persepsi Total

Ide

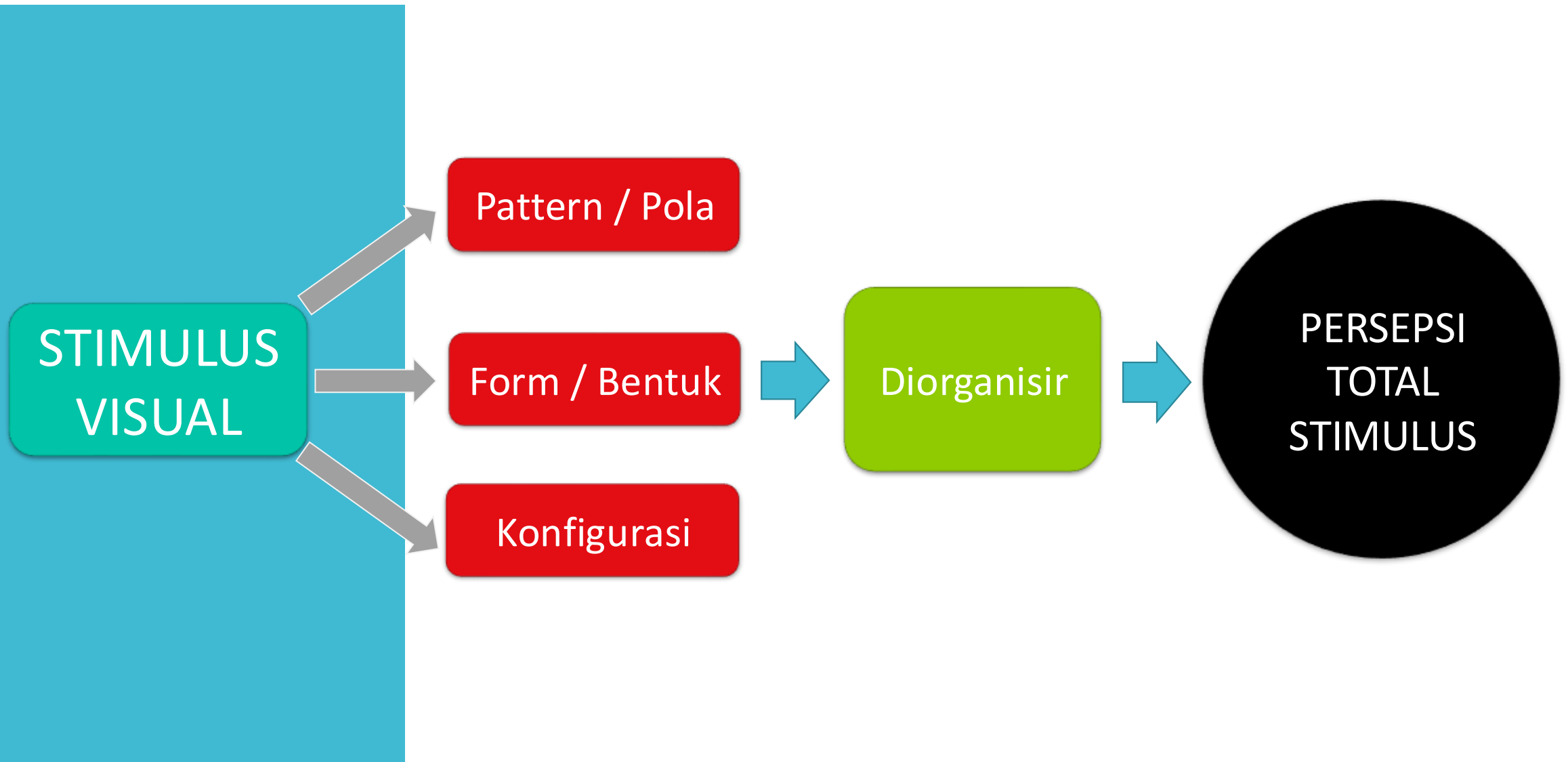
Pengelompokan

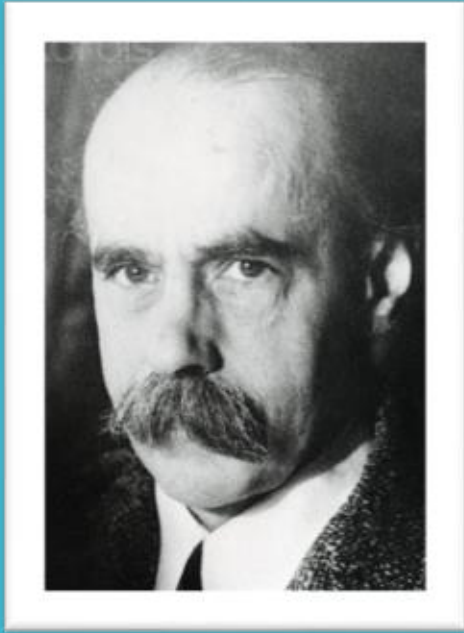


GESTALT

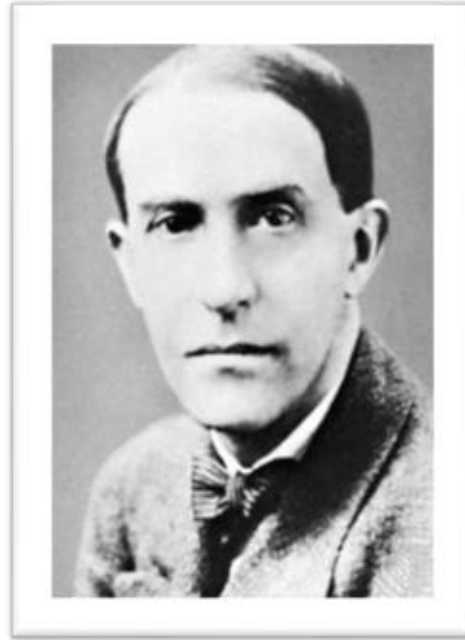
Menurut Gestalt, pikiran manusia cenderung untuk mengorganisasikan setiap stimulus untuk mendapatkan sebuah persepsi umum yang independen dari tiap bagian penyusunnya.

sifat/kualitas yang tidak terkira

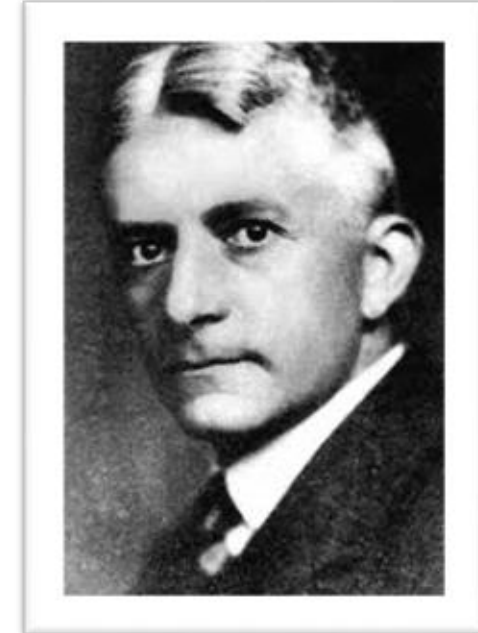




Max Wertheimer
(1880 - 1943)



Kurt Koffka
(1886 - 1941)



Wolfgang Kohler
(1887 - 1967)

'Keseluruhan lebih penting daripada bagian-bagiannya'

Fenomena Persepsi Total/Gestalt

organisasi persepsi

konstansi persepsi

ilusi persepsi

Beberapa objek pada visual, cenderung untuk dirasakan/dipersepsi sebagai pola stimulus yang **terorganisir**.

merupakan kajian Psikologi/Persepsi **Gestalt**

(Kohler, Koffka, Wertheimer) :

*"**nilai keseluruhan** merupakan hal **penting** dibandingkan penjumlahan komponen - komponen (bagian-bagian)"*

Bagaimana manusia mengartikulasikan bentuk/objek ?

didasarkan pada beberapa **prinsip organisasi**.

Prinsip - Prinsip (Hukum/Dalil) Organisasi Persepsi

Bagaimana individu secara psikologis menanggapi lingkungan geografisnya?

Pertama, psikologi Gestalt mendefinisikan proses persepsi itu sebagai **pengorganisasian rangsangan** yang diteliti.

Kedua, susunan unsur-unsur dalam keseluruhan stimulus adalah **faktor utama** dalam persepsi (Koffka. 1935)

Langkah berikutnya adalah **menentukan karakteristik** stimulus yang terlihat yang mempengaruhi persepsi.

Pengaruh-pengaruh ini digambarkan dalam sebuah hukum dasar, hukum Prägnanz, dan empat hukum pokok yang terkait.

Prinsip - Prinsip Organisasi Persepsi

Principle of **Proximity** (Kedekatan Posisi)

Principle of **Similarity** (Kesamaan bentuk)

Principle of **Continuity** (Kesinambungan Pola)

Principle of **Closure** (Penutupan Bentuk)

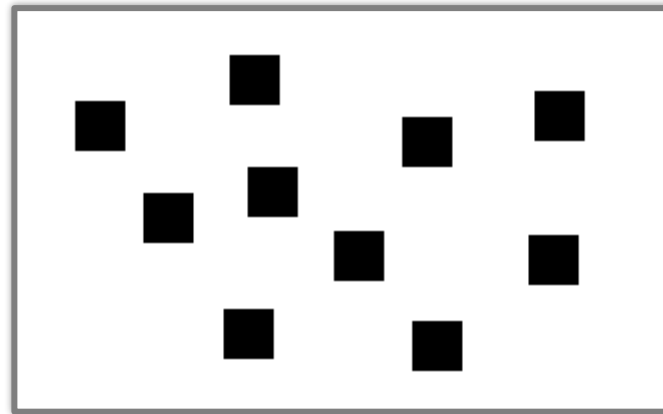
Principle of **Figure and Ground**

Principle of **Connectedness**

Principle of

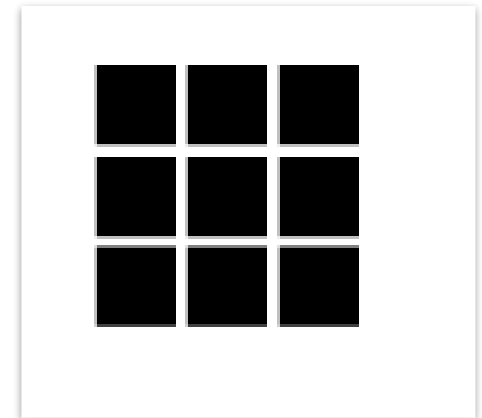
- Proximity
- Similarity
- Continuity
- Closure
- Principle of Figure and Ground
- Connectedness

Unsur-unsur yang saling berdekatan (baik waktu maupun ruang) dalam bidang pengamatan akan dipandang sebagai satu bentuk tertentu.



Kesembilan persegi di samping ditempatkan tidak berdekatan. Hal ini menyebabkan kesembilan objek tersebut dipandang sebagai objek yang berbeda-beda.

Kesembilan persegi di samping ditempatkan secara berdekatan, maka suatu kesatuan terjadi.



Principle of

- Proximity
- Similarity
- Continuity
- Closure
- Principle of Figure and Ground
- Connectedness



Ketigabelas objek di samping membentuk suatu kesatuan karena ditempatkan berdekatan.

Principle of

- Proximity
- **Similarity**
- Continuity
- Closure
- Principle of Figure and Ground
- Connectedness

Individu akan cenderung mempersepsikan **stimulus yang sama** sebagai **suatu kesatuan**. Kesamaan stimulus itu bisa berupa **persamaan bentuk, warna, ukuran** dan **kecerahan**.



Gambar di atas seolah-olah merupakan satu kesatuan. Kesatuan tersebut muncul karena bentuk segitiga pada gambar elang sama dengan bentuk segitiga lainnya.

Principle of

- Proximity
- **Similarity**
- Continuity
- Closure
- Principle of Figure and Ground
- Connectedness

Ketika terjadi kesamaan, suatu objek mendapatkan perhatian apabila objek tersebut berbeda dengan yang lain. Hal ini disebut sebagai **anomali**.



Objek diatas menjadi pusat perhatian karena memiliki bentuk berbeda dengan yang lain.

Principle of

- Proximity
- Similarity
- **Continuity**
- Closure
- Principle of Figure and Ground
- Connectedness

Continuation terjadi apabila mata terdorong untuk melihat suatu objek dan **berlanjut** ke objek lain.



Kontinuitas terjadi pada contoh di atas. Mata pengamat akan mengikuti garis, sehingga pengamat akan melihat huruf H, yang dilanjutkan ke daun maple.

Principle of

- Proximity
- Similarity
- Continuity
- **Closure**
- Principle of Figure and Ground
- Connectedness

Individu cenderung akan mengisi kekosongan suatu pola obyek atau pengamatan yang tidak lengkap. Orang akan cenderung melihat suatu obyek dengan bentukan yang sempurna dan sederhana agar mudah diingat.



Meskipun gambar panda di samping tidak lengkap, pengamat dapat melengkapi bentuk gambar di atas. Ketika pengamat memiliki persepsi untuk melengkapi suatu bentuk, maka closure terjadi.

Principle of

- Proximity
- Similarity
- Continuity
- Closure
- Principle of Figure and Ground
- Connectedness

Mata dapat membedakan suatu objek dari lingkungannya. Suatu bentuk ataupun siluet dipandang sebagai figure (objek) dan lingkungan sekitarnya dipandang sebagai ground (background).



Figure dan ground pada gambar di samping berubah-ubah, bergantung pada mata memandang bentuk garis hitam-hitam atau siluet dari wajah.

Principle of

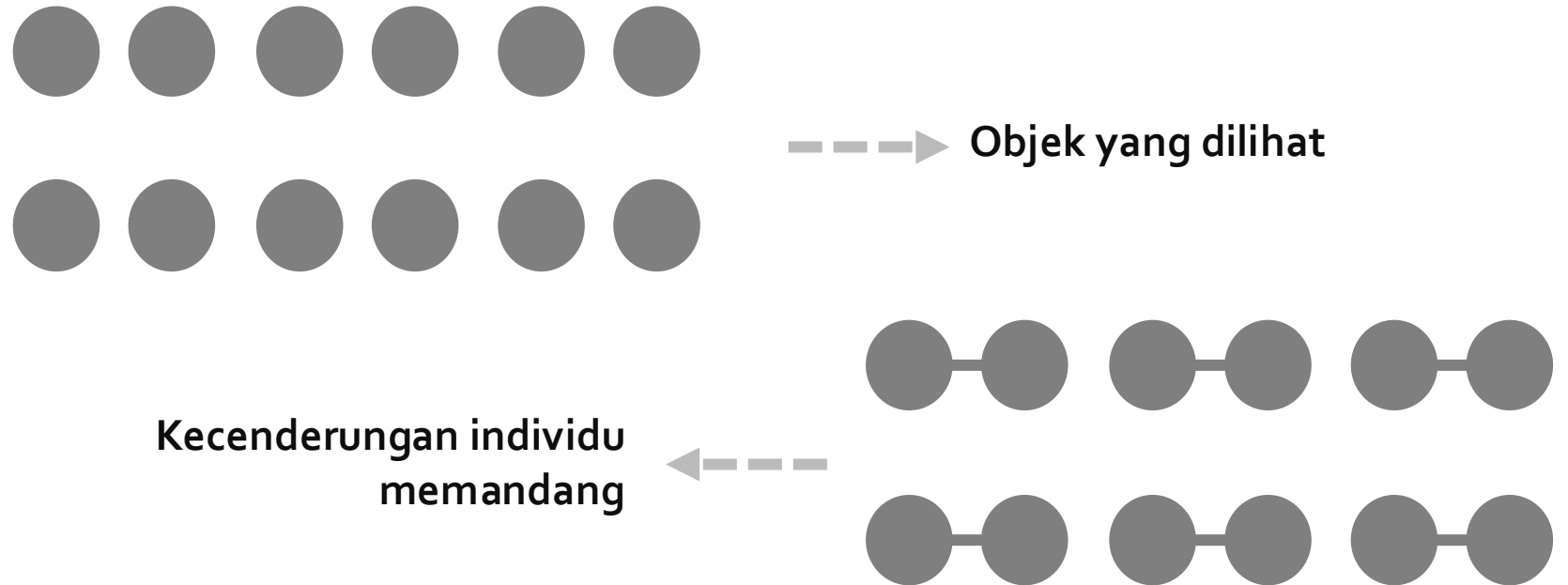
- Proximity
- Similarity
- Continuity
- Closure
- **Principle of Figure and Ground**
- Connectedness



Principle of

- Proximity
- Similarity
- Continuity
- Closure
- Principle of Figure and Ground
- **Connectedness**

Organisasi berdasarkan simetri, keteraturan, dan keterhubungan.



Manusia cenderung akan melihat susunan lingkaran diatas saling terhubung satu sama lain, meskipun tidak ada garis yang menghubungkan lingkaran tersebut.

Fenomena
Persepsi
Total/Gestalt

organisasi persepsi

konstansi persepsi

ilusi persepsi

Jenis - Jenis

Konstansi Persepsi

“kita cenderung lebih menghayati benda
daripada ciri sensori”

Konstansi Persepsi

- Lightness Constancy
- Color Constancy
- Shape Constancy
- Size Constancy
- Place Constancy

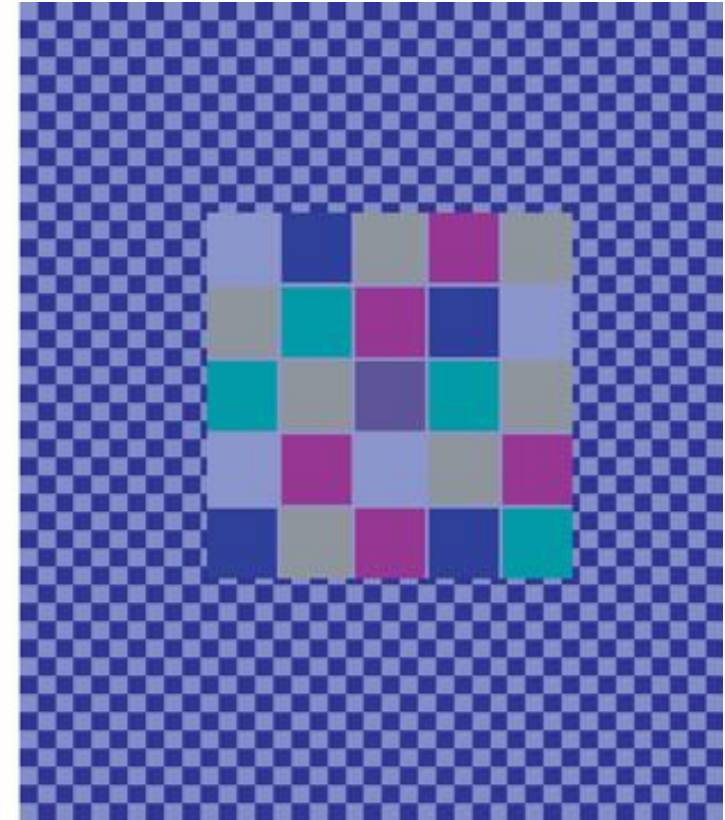
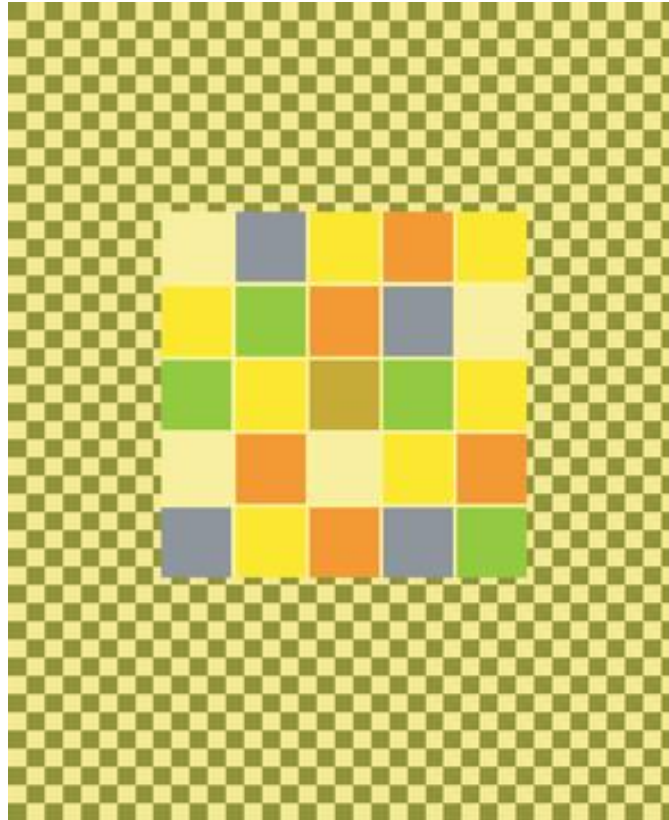
Kecenderungan untuk melihat benda yang dikenal seperti mempunyai sifat hitam putih yang tetap, walaupun warna sinar yang meneranginya berbeda.



Konstansi Persepsi

- Lightness Constancy
- **Color Constancy**
- Shape Constancy
- Size Constancy
- Place Constancy

Kecenderungan melihat kestabilan warna



Bagaimana menurut anda???

Konstansi Persepsi

- Lightness Constancy
- Color Constancy
- **Shape Constancy**
- Size Constancy
- Place Constancy

Kecenderungan melihat bentuk objek tidak berubah walaupun dilihat dari sudut yang berbeda



Perhatikan ketika anda melihat pintu dari saat tertutup – setengah terbuka – dan terbuka seutuhnya. Bagaimana menurut anda???

Konstansi Persepsi

- Lightness Constancy
- Color Constancy
- Shape Constancy
- Size Constancy
- Place Constancy

Kecenderungan melihat sebuah objek berukuran sama, meskipun dilihat dari jarak yang berbeda



Meskipun secara visual gelas yang ada dibelakang terlihat lebih kecil dibanding didepannya, ukuran tetap sama di persepsi oleh Individu.

Konstansi Persepsi

- Lightness Constancy
- Color Constancy
- Shape Constancy
- Size Constancy
- Place Constancy

Kecenderungan melihat benda tetap pada tempatnya dalam jarak tertentu, walaupun kita bergerak



Bulan akan dipersepsi tetap pada tempatnya bagi Individu yang bergerak menggunakan sepeda

Aplikasi Teori Gestalt dalam proses Pembelajaran

Dalam teori Belajar Gestalt, belajar pada hakikatnya adalah melakukan perubahan struktur kognitif. Maka dalam Proses pembelajaran harus diterapkan sesuai dengan Konsep teori Gestalt tersebut.

Aplikasi teori Gestalt dalam proses pembelajaran antara lain :

1. **Belajar** → fenomena kognitif Setelah proses belajar terjadi, seseorang dapat memiliki cara pandang baru terhadap suatu problem.
2. **Insight** → Pemecahan masalah secara jitu yang muncul setelah adanya proses pengujian berbagai dugaan/kemungkinan. Setelah adanya pengalaman insight
3. **Memory** → Hasil persepsi terhadap obyek meninggalkan jejak ingatan. Dengan berjalannya waktu, jejak ingatan ini akan berubah pula sejalan dengan prinsip-prinsip organisasional terhadap obyek.

Aplikasi Teori Gestalt dalam proses Pembelajaran

4. Pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) → Kebermaknaan unsur-unsur yang terkait akan menunjang pembentukan tilikan dalam proses pembelajaran.
5. Perilaku bertujuan (*puspositive behavior*) → Perilaku bukan hanya terjadi akibat hubungan stimulus-respons, tetapi ada keterkaitannya dengan dengan tujuan yang ingin dicapai.
6. Prinsip ruang hidup (*life space*) → Bahwa perilaku individu memiliki keterkaitan dengan lingkungan di mana ia berada.
7. *Transfer* dalam Belajar → Yaitu pemindahan pola-pola perilaku dalam situasi pembelajaran tertentu ke situasi lain.

Fenomena
Persepsi
Total/Gestalt

organisasi persepsi

konstansi persepsi

ilusi persepsi

Ilusi persepsi

Ilusi Persepsi

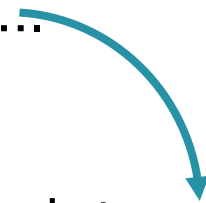
Interpretasi yang salah tentang hubungan-hubungan antar stimulus yang diamati, sehingga yang dipersepsi tidak sesuai dengan realitas fisik

ilusi

Ada ransang sensoris



Penginderaan betul, namun....



Persepsi salah menginterpretasikan

Ilusi

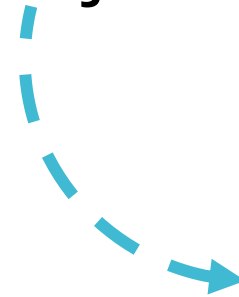
Vs

Halusinasi

Ada pengalaman indera, tapi

Tidak ada rangsang dalam **realitanya**

Pengalaman imajiner/khayalan yang salah
interpretasi



Persepsi sebenarnya

Ilusi

Vs

Halusinasi

Halusinasi terjadi tanpa rangsang eksternal. Seluruhnya dari otak sendiri, dilanjutkan menjadi persepsi indra. Dapat terjadi untuk seluruh indra



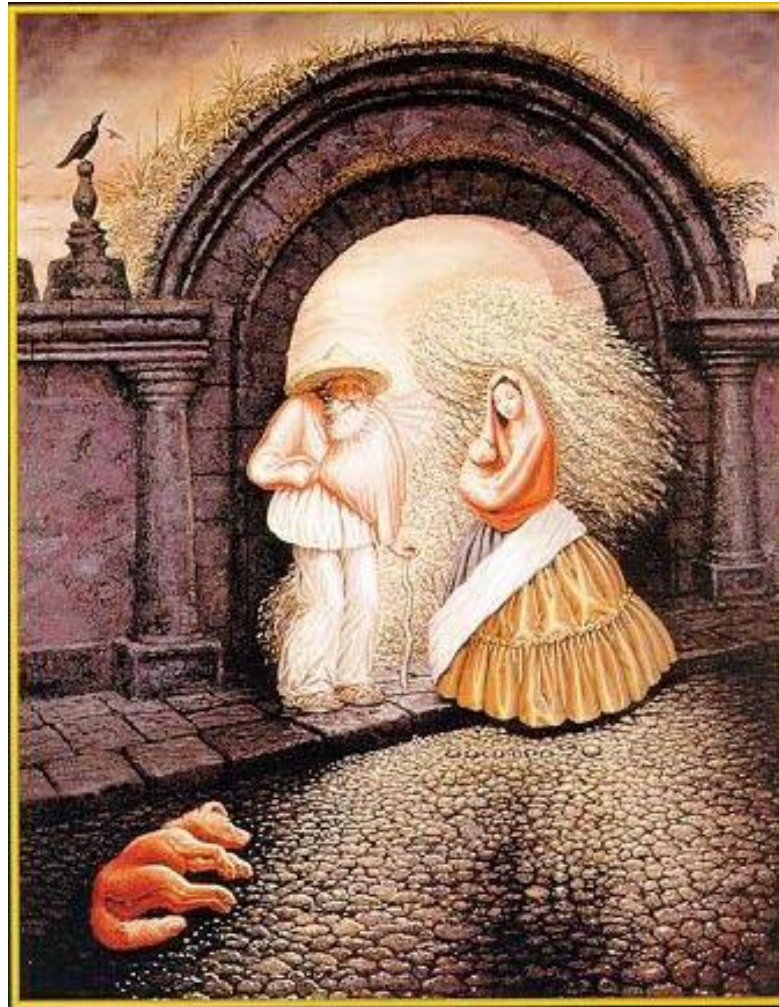
Jenis Ilusi Visual

Literal Optical Illusion

Physiological Illusion

Cognitive Illusion

Citra suatu objek yang dibentuk oleh objek lain yang berbeda



Wajah yang terbentuk dari pintu gerbang, pohon, dua orang, bayangan, dan seekor anjing

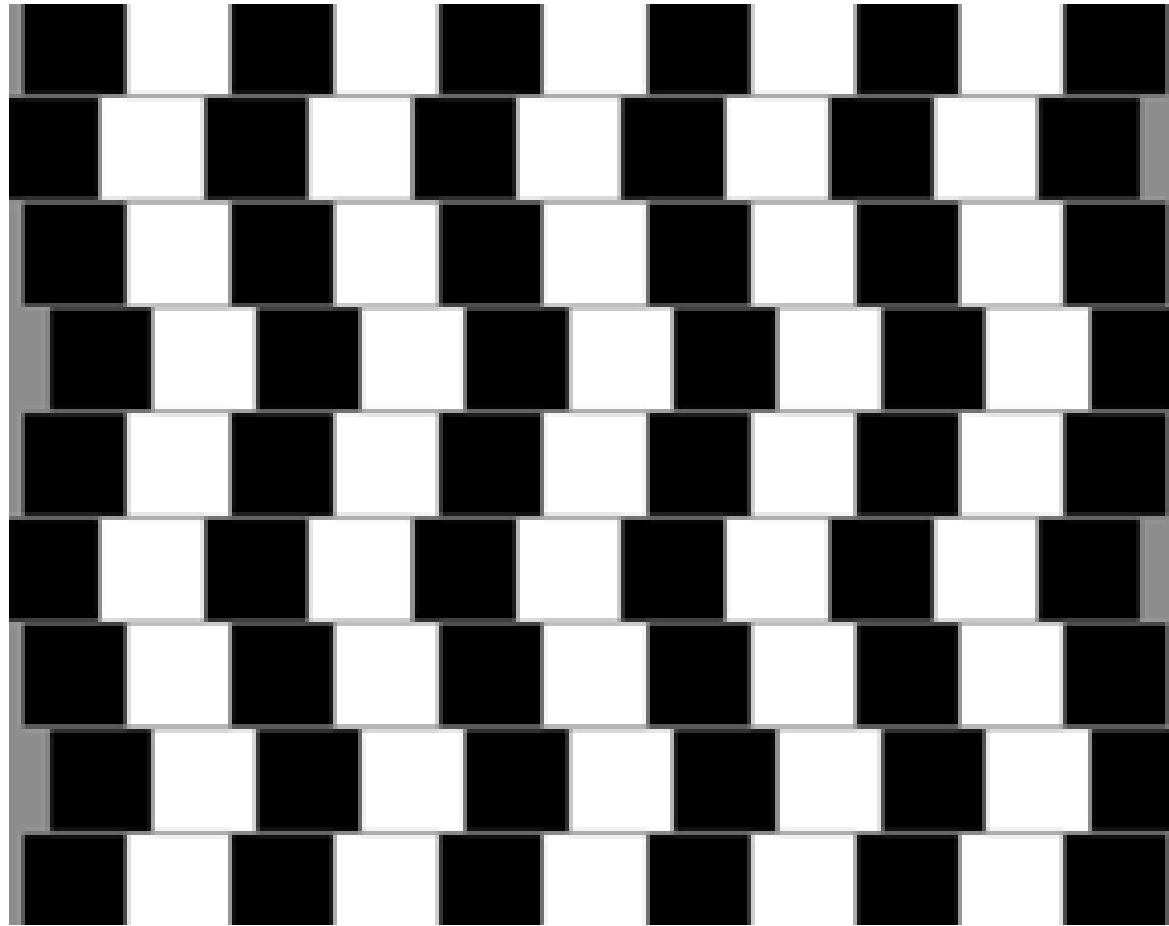
Jenis Ilusi Visual

Literal Optical Illusion

Physiological Illusion

Cognitive Illusion

Efek dari mata dan otak terhadap stimulasi tertentu
(*brightness, color, movement*)



Seluruh garis adalah garis lurus dan saling sejajar, otak kita yang membuat ini menjadi terlihat bengkok

Jenis Ilusi Visual

Literal Optical Illusion

Physiological Illusion

Cognitive Illusion



Gambar tidak bergerak.

Warna menstimulasi otak kita sehingga gambar terlihat bergerak

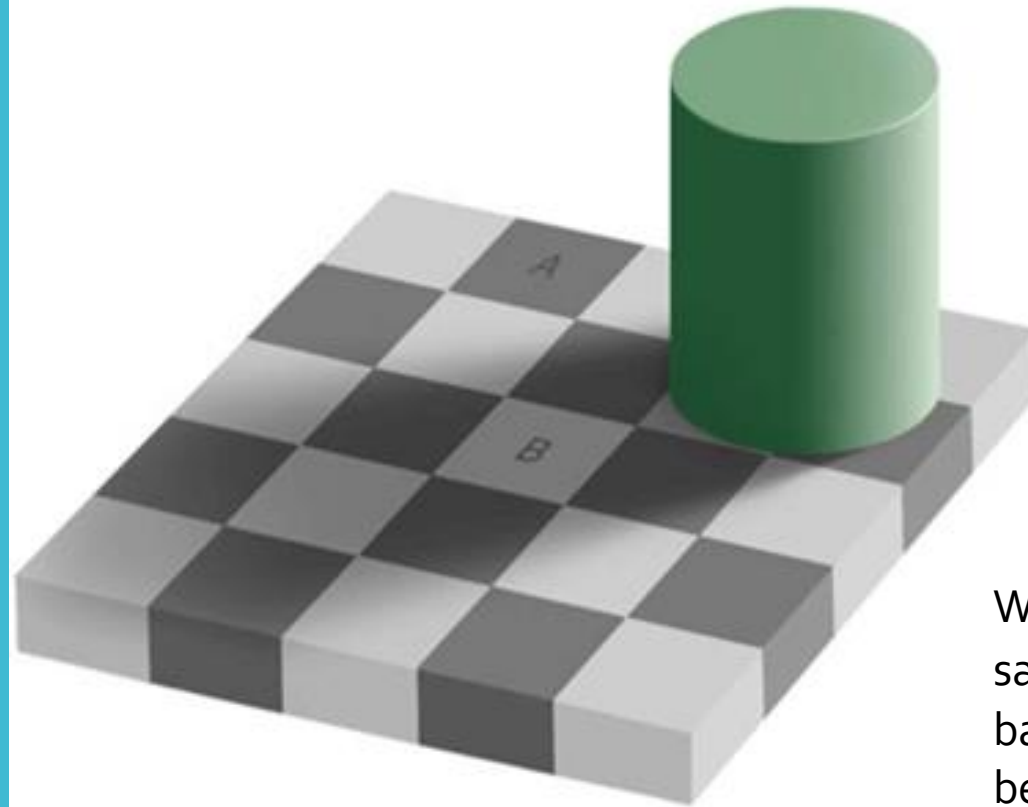
Jenis Ilusi Visual

Literal Optical Illusion

Physiological Illusion

Cognitive Illusion

Mata dan otak memberikan asumsi pikiran pada objek lain dan menciptakan inferensi yang tidak disadari. Hal ini disebabkan oleh perspektif objek 3D yang digambarkan pada gambar 2D.



Warna pada kotak A dan B adalah sama. Perspektif dari tabung dan bayangannya menyebabkan otak berpikir warna pada kotak B lebih terang